



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI P MIPA-1 SMA Negeri 2 Kabanjahe Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Video Di Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021

Rajin Sembiring
SMA Negeri 2 Kabanjahe

ABSTRACT

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur pada siswa kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 3 bulan minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 33 Siswa kelas XI P MIPA-1 SMA Negeri 2 Kabanjahe. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dengan tes hasil belajar. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur siswa kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe semester 1 tahun ajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajara siswa pada pra siklus persentase ketuntasan belaaajr 42,42% kemudian meningkat pada siklus I menjaadi 63,64% dan meningkat lagi pada siklus II menjadu 81,82% sedangkan nilai rata-rata kelas pada pra siklus nilai rata-rata siswa berada pada angka 60,61 dengan 14 siswa yang tuntas dari 33 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa sebesar 71,67 dengan 21 siswa yang tuntas dari 33 siswa, hasil ini belum mencapai kriteria minimal ketuntasan ≥ 75 , sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan $\geq 75\%$ yaitu pada angka 82,12 dengan 27 siswa yang tuntas dari 33 siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur. Kesimpulan dari penelitian bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa sehingga layak untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Kabanjahe.

Kata Kunci Keywords

Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Inkuiri Learning, Media Video

How to cite

(2021). Jurnal Ability, 2(2).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik yang diserahkan kepadanya agar nantinya peserta didik itu mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan hubungan dan tugas sosial mereka (Mudyahardjo : 2010).

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk menuju kehidupan yang lebih berkualitas. Di dalam pendidikan, terdapat proses dimana setiap siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi tersebut nantinya akan menciptakan sumber daya yang diharapkan mampu untuk membangun bangsa sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Pada pembelajaran di sekolah, Pendidikan Bahasa Indonesia sering kali menjadi mata pelajaran yang mudah bagi para siswa tapi terkesan membosankan bagi siswa. Mereka masih menganggap bahwa Bahasa Indonesia materi teks prosedur itu sangat sulit karena banyak ketentuan dan aturan yang harus yang wajib di ikuti

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara, siswa sering kali memilih untuk bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur. Hal ini tentu menjadi masalah bagi guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar para siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kabanjahe, sudah dapat dikatakan mencukupi. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur, sekolah ini telah memiliki peralatan dan buku-buku penunjang Bahasa Indonesia sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe, telah melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur dengan menggunakan beberapa model pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang digunakanpun beragam. Mulai dari ceramah, diskusi, sampai eksperimen. Dari beberapa model pembelajaran yang diterapkan, hasil belajar siswanya rata-rata sudah menunjukkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, yaitu ≥ 75 .

Hasil belajar yang diperoleh siswa dinilai mulai dari ranah kognitif, afektif, sampai psikomotor. Namun berdasarkan hasil observasi, terdapat suatu kekurangan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe, yaitu masih kurangnya keinginan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu,

kemampuan pemecahan masalah siswa kurang dieksplorasi, sehingga tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang. Siswa kurang memahami bagaimana langkah dalam menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian hasil belajar peserta didik memang diperlukan berbagai model pembelajaran, metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Sejauh ini banyak model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran baru yang dianggap lebih mampu untuk mengakomodasi dan mengoptimalkan potensi dan karakteristik yang dimiliki siswa yang pada akhirnya secara signifikan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Model-model pembelajaran tersebut diantaranya adalah model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berdasarkan masalah model pembelajaran inkuiri learning. Adapun pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya pendekatan tradisional (Konvensional) dan pendekatan kontekstual.

Banyaknya model pembelajaran dan pendekatan yang dikemukakan oleh pakar pendidikan adalah pilihan yang menguntungkan guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran. model pembelajaran inkuiri learning merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah.

Dalam model pembelajaran inkuiri learning memiliki 5 komponen yang umum, yaitu Question, Student Engagement, Cooperative Interaction, Performance Evaluation, dan Variety of Resourch (Garton dalam Komalasari, 2013). Menurut Gulo dalam Trianto (2009) inkuiri juga diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Menurut Trianto (2009) langkah-langkah pembelajaran inkuiri diawali dengan menyajikan pertanyaan atau mengajukan masalah, kemudian dilanjutkan dengan membuat hipotesis dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat guna membangun hipotesis, selanjutnya guru membimbing siswa untuk merancang percobaan, siswa melakukan percobaan untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dengan demikian dalam pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video menuntut keaktifan siswa secara maksimal dalam memecahkan masalah untuk memperoleh informasi. Berdasarkan masalah- masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe, peneliti penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video akan sangat membantu perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas tersebut.

Dari uraian tersebut, maka selaku guru Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe, dengan bertitik tolak dari masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia disepakati untuk dilakukannya perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur siswa kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan model tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Video Di Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021*".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Riyanto, 2010).

Dalam hal ini metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar

Bahasa Indonesia materi teks prosedur pada siswa kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yaitu meningkatnya aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus)

Tabel 1. Data Hasil Belajar Observasi Awal Pada Pra Siklus

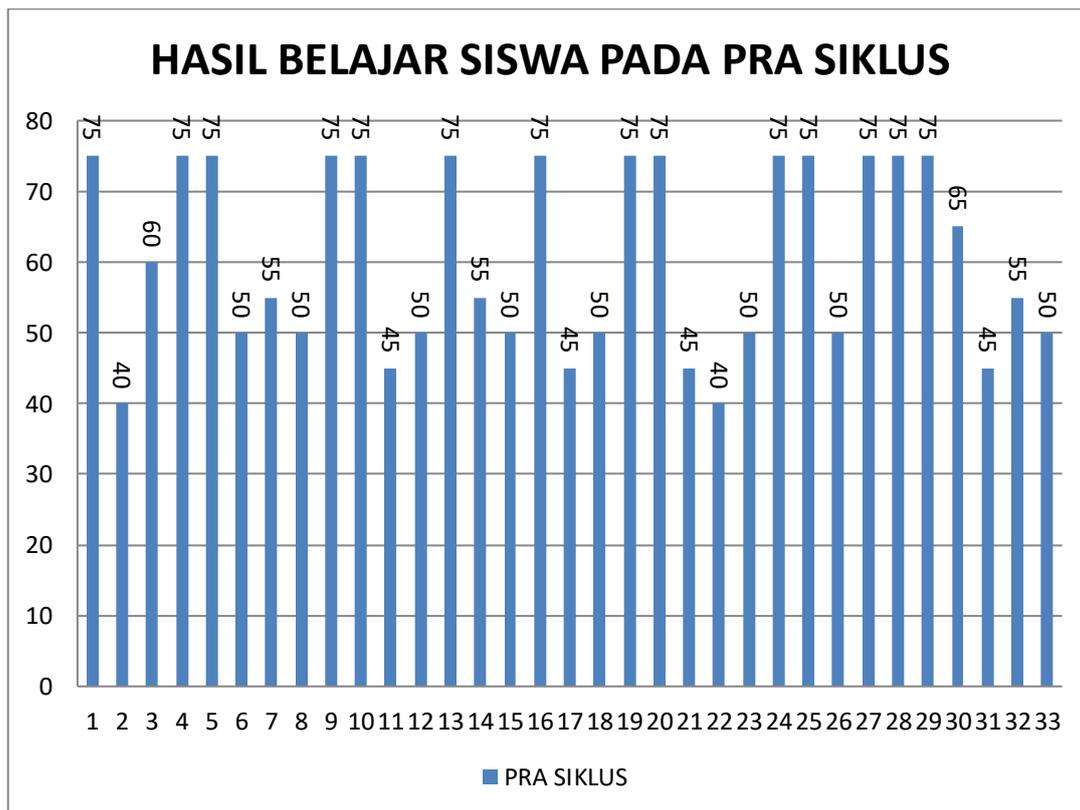
DATA HASIL BELAJAR PADA PRA SIKLUS

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI SISWA KELAS XI P MIPA - 1 SMA NEGERI 2 KABANJAHE
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO DI SEMESTER I TAHUN PELAJARAN
2020/2021

NO	NAMA SISWA	NILAI PRA SIKLUS	KETUNTASAN
1	ALDI SEMBIRING	75	T
2	ALDRI EGIATA SITEPU	40	TT
3	ANASTASYA SE BR TARIGAN	60	TT
4	CINDI C BR TARIGAN	75	T
5	DANIEL F PURBA	75	T
6	DEFALDRI SEMBIRING DEPARI	50	TT
7	DEVI M BR SURBAKTI	55	TT
8	DIKKY A SILULINGGA	50	TT
9	EIKEL PRANATA K	75	T
10	ELTARIS ZEBUA	75	T
11	ENISEBA N BR KEMIT	45	TT
12	EYKEGIA S SEMBIRING	50	TT
13	FEBRANTA F BARUS	75	T
14	FIKRI ZZ	55	TT
15	GENTA A GINTING	50	TT
16	GLORIA SG BR TARIGAN	75	T
17	GUNAWAN G SIRAIT	45	TT
18	HABEL S SITEPU	50	TT
19	HAIGA MUSLIKHAN	75	T
20	INDAH AZAHRA N	75	T

21	JUDDA IBRE NB	45	TT
22	LUTHFI HAKIM	40	TT
23	M RIZKI BS	50	TT
24	MELIN ANJANI BR GINTING	75	T
25	MUHAMMAD IKHSAN	75	T
26	NANDA ARJUNA	50	TT
27	REGITA P BR SINUKABAN	75	T
28	REINHOLD IA TARIGAN	75	T
29	RUTH KRENIA BR BARUS	75	T
30	SEBASTIAN V SEMBIRING	65	TT
31	STEVEN TARIGAN	45	TT
32	TIGOR P TARIGAN	55	TT
33	TRYDYFA K TARIGAN	50	TT

Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



Gambar 1. Data Hasil Belajar Observasi Awal Pada Pra Siklus

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa
DATA PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI SISWA KELAS XI P MIPA - 1 SMA NEGERI 2 KABANJAHE MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DI SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021

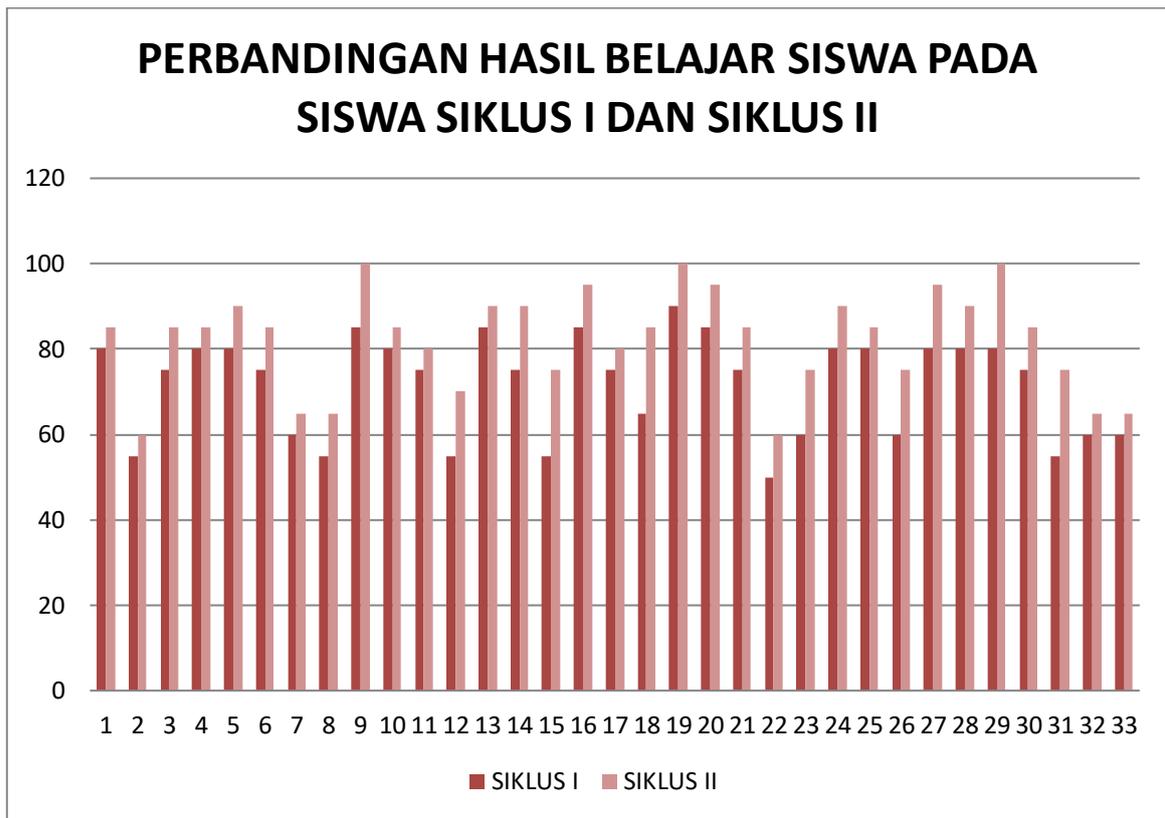
NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	ALDI SEMBIRING	75	T	80	T	85	T
2	ALDRI EGIATA SITEPU	40	TT	55	TT	60	TT
3	ANASTASYA SE BR TARIGAN	60	TT	75	T	85	T
4	CINDI C BR TARIGAN	75	T	80	T	85	T
5	DANIEL F PURBA	75	T	80	T	90	T
6	DEFALDRI SEMBIRING DEPARI	50	TT	75	T	85	T
7	DEVI M BR SURBAKTI	55	TT	60	TT	65	TT
8	DIKKY A SILULINGGA	50	TT	55	TT	65	T
9	EIKEL PRANATA K	75	T	85	T	100	T
10	ELTARIS ZEBUA	75	T	80	T	85	T
11	ENISEBA N BR KEMIT	45	TT	75	T	80	T
12	EYKEGIA S SEMBIRING	50	TT	55	TT	70	TT
13	FEBRANTA F BARUS	75	T	85	T	90	T
14	FIKRI ZZ	55	TT	75	T	90	T
15	GENTA A GINTING	50	TT	55	TT	75	T
16	GLORIA SG BR TARIGAN	75	T	85	T	95	T
17	GUNAWAN G SIRAIT	45	TT	75	T	80	T
18	HABEL S SITEPU	50	TT	65	TT	85	T
19	HAIGA MUSLIKHAN	75	T	90	T	100	T
20	INDAH AZAHRA N	75	T	85	T	95	T
21	JUDDA IBRE NB	45	TT	75	T	85	T
22	LUTHFI HAKIM	40	TT	50	TT	60	TT
23	M RIZKI BS	50	TT	60	TT	75	T
24	MELIN ANJANI BR GINTING	75	T	80	T	90	T
25	MUHAMMAD IKHSAN	75	T	80	T	85	T

26	NANDA ARJUNA	50	TT	60	TT	75	T
27	REGITA P BR SINUKABAN	75	T	80	T	95	T
28	REINHOLD IA TARIGAN	75	T	80	T	90	T
29	RUTH KRENIA BR BARUS	75	T	80	T	100	T
30	SEBASTIAN V SEMBIRING	65	TT	75	T	85	T
31	STEVEN TARIGAN	45	TT	55	TT	75	T
32	TIGOR P TARIGAN	55	TT	60	TT	65	TT
33	TRYDYFA K TARIGAN	50	TT	60	TT	65	TT
TOTAL		2000		2365		2710	
NILAI RATA-RATA KELAS		60,61		71,67		82,12	
JUMLAH SISWA TUNTAS		14		21		27	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		19		12		6	
PERSETASE KETERCAPIAN KKM		42,42		63,64		81,82	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		29/07/2020		26/08/2020		28/10/2020	

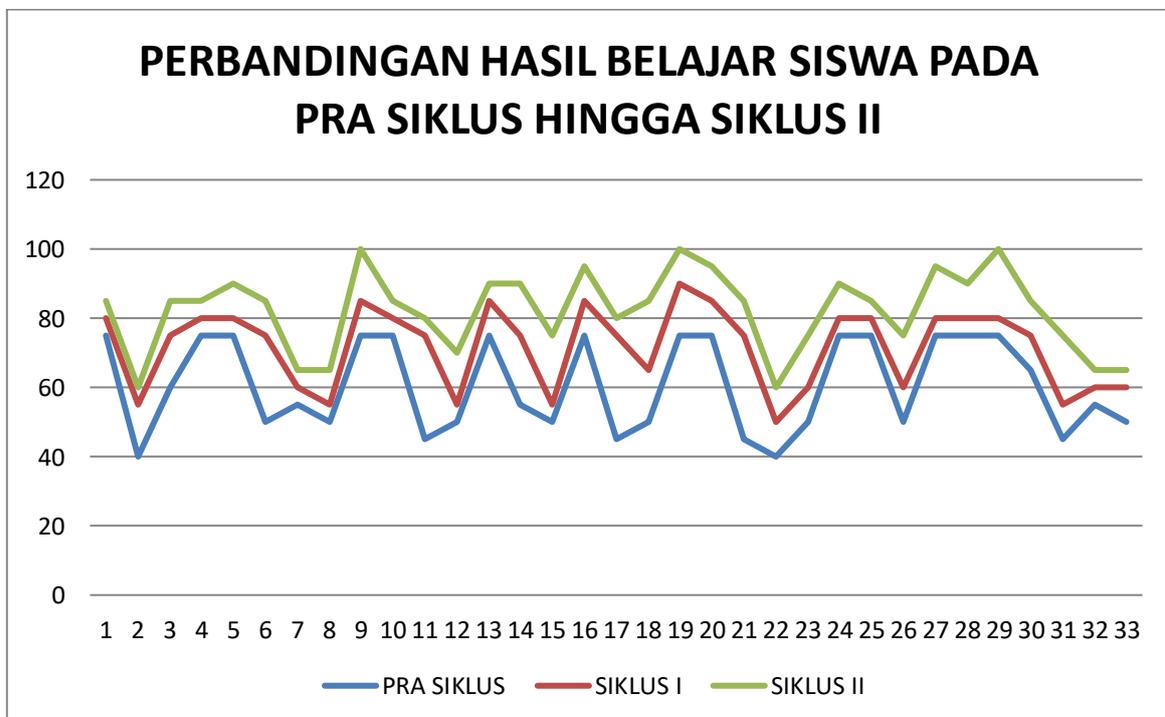
Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



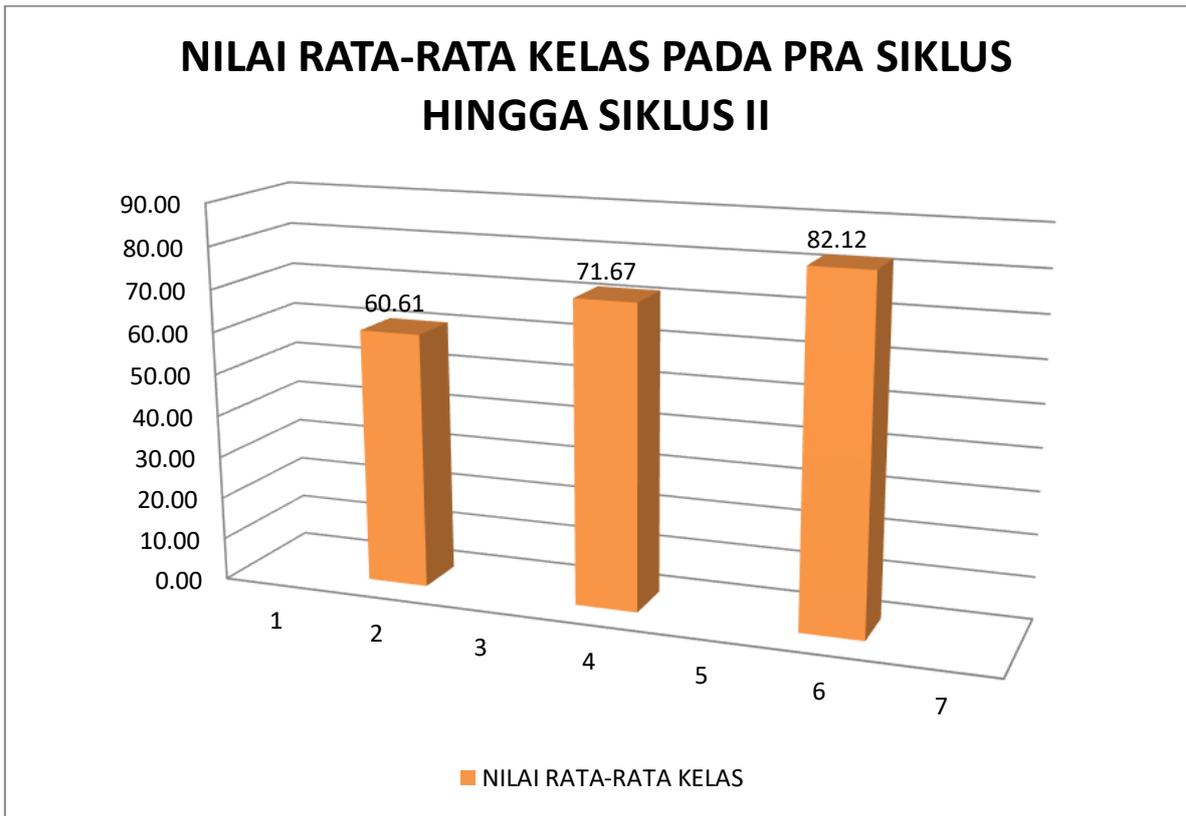
Gambar 2. Perbandingan Nilai Siswa Pra Siklus dan Siklus I



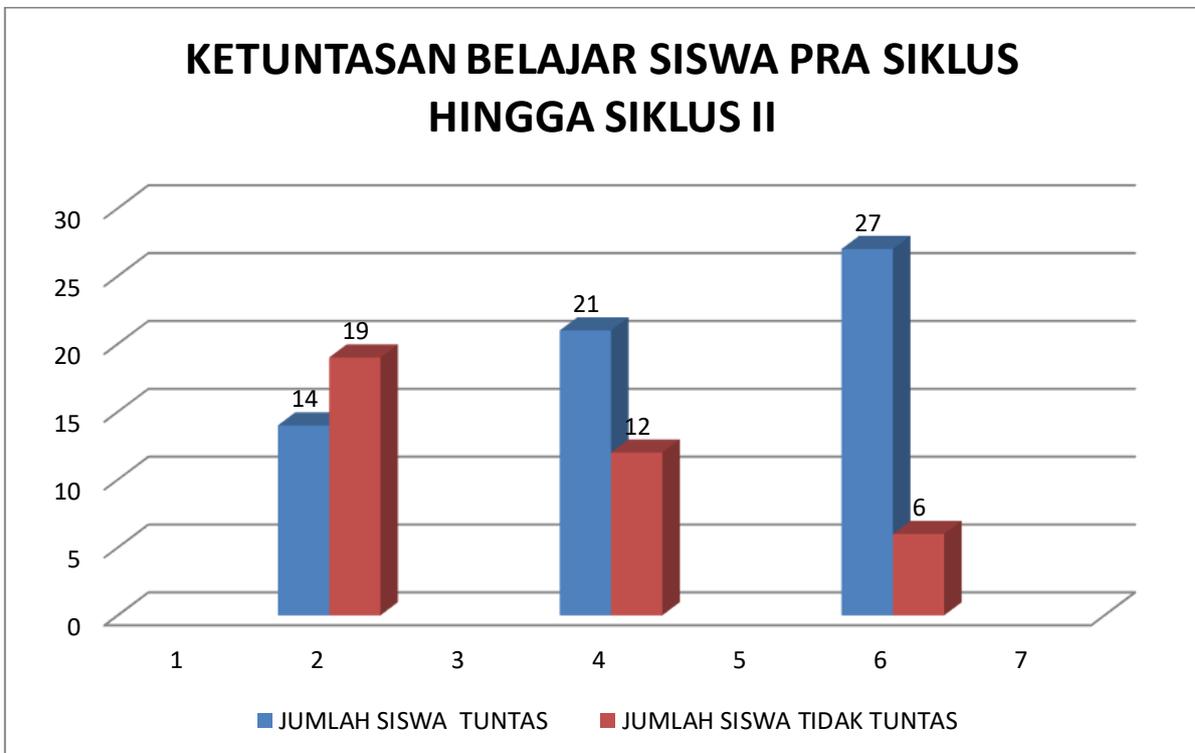
Gambar 4. Perbandingan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II



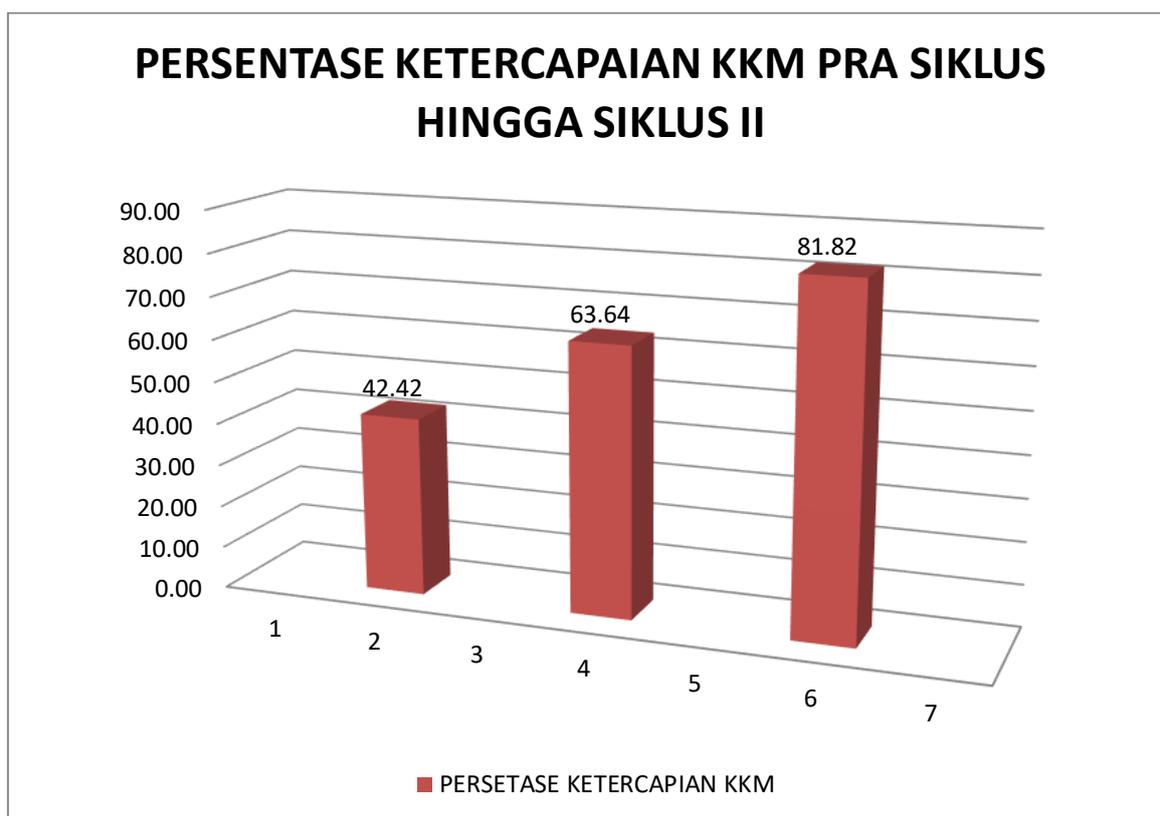
Gambar 5. Perbandingan Nilai Siswa Prasiklus hingga Siklus II



Gambar 6. Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 7. Ketuntasan Belajar



Gambar 8. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Hasil Penelitian Siklus I

a. Analisis

Data yang didapatkan pada saat observeri (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur masih kurang menarik, kurang lancar dan kurang memahami materi yang disampaikan sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang variatif baik dalam belajar atau memberikan tugas kepada siswa.

b. Sintetis

Pelaksanaan siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi

rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data dan pengamatan selama proses siklus I, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 33 orang siswa, nilai rata-rata kelas 71,67 dengan 21 siswa tuntas atau persentase ketuntasan kelas 63,64% masih Jauh lagi mendapai nilai KKM ≥ 75 dan persentase ketuntasan 75% yang diharapkan, maka demi tercapainya tujuan penelitian ini perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua

2) Hasil Penelitian Siklus II

Pada hasil observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur pada siklus II menunjukkan bahwa di temukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Adanya keaktifan Siswa dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah dalam meberikan banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur guru telah mencoba menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 82,12 dengan 27 siswa tuntas atau persentase ketutasan 81,82% dan telah melebihi KKM ≥ 75 serta persentasi minimal ketuntasan 75%.

Refleksi terdiri dari :

1. Analisis

Pelaksanaan siklus kedua yang telah diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang semakin kondusif.

2. Sintetis

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe telah berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus II setelah dilakukan proses perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI P MIPA - 1 SMA Negeri 2 Kabanjahe pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa didapatkan bahwa rata-rata kelas 60,61 dengan 14 siswa tuntas atau persentase ketuntasan 42,42% pada kondisi awal, berubah menjadi 82,12 dengan 27 siswa tuntas atau persentase ketuntasan 81,82% siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Dari data hasil Belajar yang telah di hasil dari penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video bahwa yang digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas persentase ketuntasan terbukti pada pra siklus skor rata-rata hasil belajar belajar siswa 60,61 dengan 14 siswa tuntas dari 33 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I yaitu 71,67 dengan 21 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi yaitu 82,12 dengan 27 siswa yang tuntas dari 33 siswa. Sedangkan persentasi ketuntasan juga meningkat dari Pra siklus 42,42%, meningkat pada siklus I sejumlah 63,64% dan Meningkatkan lagi menjadi 81,82% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Andi Prastowo. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- Arikunto, S. (2006). Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

- Arikunto, S. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1991). Media Pengajaran. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. 2011. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Gerlach & Ely. (1980). Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by: Pearson Education.
- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. Huda
- Ibrahim, R dan Syaodih S, Nana. 1996. Perencanaan Pengajaran. Rineka Cipta:: Jakarta.
- Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi. Bandung : PT. Refika Adiatama.
- Mudyahardjo, R. 2010. Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta : Rajawali Pers
- Nana Sudjana. 1990. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Riyanto, Y. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: SIC.
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2013). Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudjana (2005)
- Trianto (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana.
- W. Gulo. 2002. Strategi Belajar-Mengajar. Jakarta: Grasindo.